

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Diati Trifikasari

NIM : 2434201014

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan/S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat/S1 Kebidanan *)

(**Setuju/tidak setuju***) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan (**dengan/tanpa***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 26 Agustus 2025

Nama : Diati Trifikasari

NIM : 2434201014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



Yudha Laga HK., S.Psi., S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 220 250 080

Dosen Pembimbing 2



Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 220 250 135

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH INTERVENSI DUKUNGAN KELOMPOK TERHADAP PENERIMAAN
DIRI ORANG DENGAN HIV (ODHIV)
DI LAYANAN PDP UPTD PUSKESMAS
DLANGGU MOJOKERTO**



**DIATI TRIFIKASARI
2434201014**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

Dosen Pembimbing 1

Yudha Laga HK., S.Psi., S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK. 220 250 080

Dosen Pembimbing 2

Nurul Mawaddah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK. 220 250 135

**PENGARUH INTERVENSI DUKUNGAN KELOMPOK TERHADAP PENERIMAAN
DIRI ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI LAYANAN PDP UPTD PUSKESMAS
DLANGGU MOJOKERTO**

Penulis : Diati Trifikasari
Institusi : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Majapahit, Mojokerto

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya penerimaan diri pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHIV) merupakan masalah psikososial yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan kepatuhan terapi. Intervensi dukungan kelompok menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat ketahanan psikologis melalui berbagi pengalaman dan dukungan emosional. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh dukungan kelompok terhadap penerimaan diri pada ODHIV di layanan PDP UPTD Puskesmas Dlanggu. **Metode:** Penelitian pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design* pada 36 responden yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Sebelum intervensi, 55,6% responden memiliki penerimaan diri rendah. Setelah intervensi, 100% responden berada pada kategori penerimaan diri tinggi. Uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,001$, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. **Kesimpulan:** Intervensi dukungan kelompok efektif meningkatkan penerimaan diri ODHIV dan dapat diterapkan sebagai intervensi psikososial di layanan kesehatan primer.

Kata Kunci: *Dukungan kelompok, Penerimaan diri, ODHIV, HIV/AIDS*

1. PENDAHULUAN

HIV/AIDS memberikan dampak luas pada aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Masalah psikososial utama yang sering dihadapi adalah stigma dan diskriminasi, yang berujung pada rendahnya penerimaan diri. ODHIV dengan penerimaan diri yang rendah cenderung merasa malu, menyalahkan diri sendiri, hingga menarik diri dari pengobatan. Intervensi dukungan kelompok memberikan ruang aman bagi mereka untuk mendapatkan validasi dan kekuatan emosional dari sesama penderita.

2. LANDASAN TEORI

- **Penerimaan Diri:** Merupakan kemampuan individu untuk menerima status kesehatannya, menyusun rencana masa depan, dan menghargai diri sendiri meskipun menghadapi kondisi kronis. Indikator penerimaan diri meliputi verbalisasi penerimaan, regulasi emosi, dan orientasi masa depan.
- **Intervensi Dukungan Kelompok:** Berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), terapi ini memfasilitasi individu untuk saling berbagi pengalaman dan memperkuat mekanisme koping dalam menghadapi stres. Dukungan ini terbukti menurunkan kecemasan dan meningkatkan keterikatan sosial.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Dlanggu, Mojokerto. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penerimaan diri berdasarkan indikator SLKI PPNI yang mencakup 6 kriteria: verbalisasi penerimaan, perasaan yang dialami, perencanaan masa depan, kemampuan menghargai diri, kontrol emosi (marah), dan kemandirian. Intervensi dilakukan dalam satu sesi terstruktur (45-60 menit) yang mencakup fase orientasi, kerja (diskusi masalah dan dukungan emosional), serta terminasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Mayoritas responden berada pada usia dewasa (20-39 tahun) sebanyak 69%, berjenis kelamin laki-laki (61%), dan memiliki latar belakang pendidikan SMA (47%).

Analisis Penerimaan Diri

- **Sebelum Intervensi:** Sebagian besar responden (55,6%) berada dalam kategori rendah. Hal ini dipicu oleh tekanan psikologis akibat stigma sosial yang menghambat kesadaran diri dan penerimaan realita.
- **Sesudah Intervensi:** Terjadi peningkatan signifikan di mana seluruh responden (100%) masuk dalam kategori tinggi.
- **Uji Hipotesis:** Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $Z = -4.472$ dengan signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pembahasan: Dukungan kelompok efektif karena menciptakan lingkungan yang suportif dan non-judgmental. Dengan berbagi pengalaman terkait stigma dan strategi koping, ODHIW

merasa tidak sendirian (universalitas), yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas psikologis dan motivasi untuk tetap adaptif dalam masyarakat.

5. KESIMPULAN

Intervensi dukungan kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penerimaan diri pada ODHIV. Program ini sangat direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan) di puskesmas guna mendukung keberhasilan terapi medis melalui penguatan aspek psikososial.

Daftar Pustaka :

- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2023). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*.
- Sari, D.P., & Putri, A.N. (2024). *Pengaruh Dukungan Kelompok terhadap Penerimaan Diri pada Orang dengan HIV/AIDS di Puskesmas*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Simoni, et al. (2022). *Group Support Therapy for PLHIV*.